

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehadiran perbankan sesuai syariat Islam dikuatkan setelah lahirnya Undang-Undang Keuangan No.7 Tahun 1992 yang diubah melalui Undang-undang No.10 Tahun 1998, yang secara eksplisit mengakui bagi hasil atau keberadaan dan operasional bank syariah. (Sari, 2017, hlm. 1). Menurut pasal 7 UU Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008, bentuk badan hukum bank syariah adalah Perseroan Terbatas. Sebagaimana ditegaskan oleh PBI No.11/3/PBI/2013 tentang Bank Umum Syariah, bentuk badan hukum dimaksud berlaku bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan Bank Umum Syariah. (Umam, 2018, hlm. 36)

Karena ekonomi sekarang lebih terbuka, banyak terjadi persaingan di industri perbankan saat ini. Untuk mewujudkan kerangka keuangan yang layak dan kokoh, Bank Indonesia melaksanakan konsolidasi bagi industri keuangan Indonesia yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan keserbagunaan kerangka keuangan dalam jangka panjang, menjamin keamanan kerangka moneter, dan memajukan pembangunan keuangan publik yang terkelola. Jika kita mempertimbangkan fakta bahwa bank adalah lembaga terpercaya, tujuan konsolidasi adalah untuk meningkatkan keamanan publik. Hal ini dilakukan karena masyarakat merupakan salah satu kelompok yang memiliki andil besar dalam sektor keuangan suatu negara

Masyarakat berhak mengetahui bagaimana kinerja suatu lembaga keuangan dalam hal mengutamakan prinsip kehati-hatian dengan memilih lembaga keuangan yang baik dan tepat untuk menyimpan dan mengelola dana. Masyarakat merupakan salah satu pihak yang terlibat dalam lembaga keuangan. Masyarakat secara keseluruhan dapat melihat bahwa dengan kinerja keuangan bank yang terus membaik, bank harus dapat memiliki administrasi yang baik, dipercaya dan dapat memberikan pengembalian yang besar pula. (Wardani, 2016, hlm. 2).

Industri perbankan syariah di Indonesia didominasi oleh bank-bank BUMN hingga akhir tahun 2020. Mengingat bank-bank milik negara tersebut memiliki sumber daya yang cukup tinggi, maka seberapa banyak sumber daya yang diklaim oleh bank-bank milik negara memberikan gambaran yang layak menurut perspektif kepentingan publik. Dalam jangka panjang, hal ini tentunya akan memperkuat fundamental industri perbankan nasional dan memberikan kontribusi bagi peningkatan perekonomian suatu negara. Namun jika menengok ke belakang, Bank-bank swasta seperti Bank Bukopin Syariah, Bank Muamalat Indonesia, dan Bank Panin Dubai Syariah juga ikut berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.

Menjamurnya lembaga keuangan syariah yang terus berkembang, saling berkolaborasi, dan bersaing satu sama lain untuk menarik minat masyarakat menjadi nasabahnya menimbulkan masalah di industri perbankan. Hal ini membuat pertarungan tinggi suatu organisasi mengalami tantangan keuangan dan

dapat menjadi lebih buruk, terutama kebangkrutan jika organisasi tersebut tidak siap menghadapi situasi yang berkembang saat ini. Suatu bisnis harus mempertahankan kinerjanya yang terus meningkat agar tetap stabil dan terhindar dari kebangkrutan. Kinerja keuangan adalah seberapa baik manajemen perusahaan mampu menjalankan bisnis dan memberikan kekuatan kepada seluruh karyawannya, yang akan meningkatkan persepsi publik terhadap perusahaan.

Kemampuan bank dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya tercermin dari baik dan buruknya kinerja keuangan. Akibatnya, mengukur kinerja keuangan bank sangat penting. Untuk mendapatkan hasil maksimal dari laporan keuangan dalam penelitian kinerja perbankan, diperlukan metode pengukuran. Analisis laporan keuangan dilakukan dengan maksud untuk mengambil keputusan di masa yang akan datang, seperti apakah mempertahankan kinerja, meningkatkan kinerja, atau menurunkan kinerja, dan juga untuk diperhitungkan oleh masyarakat umum sebagai nasabah dalam menginvestasikan dananya. (Fitriyani, 2018, hlm. 5)

Dapat dibenarkan bahwa keberadaan laporan keuangan yang diberikan oleh pihak manajemen dalam suatu organisasi sangat berguna bagi investor dalam siklus dinamis. Sehingga, investor atau pemegang saham perusahaan dapat mengevaluasi keadaan bisnis saat ini serta prospeknya di masa depan, terutama dalam hal profitabilitas dan dividen yang akan dibayarkan. Analisis ini didasarkan pada informasi yang telah diperoleh dan disajikan dalam laporan keuangan.

Menurut (Warsono, 2003, hlm. 24) pengukuran kinerja keuangan yang bisa digunakan antara lain: Analisis nilai tambah ekonomis (*Economic Value Added/EVA*), Analisis nilai tambah pasar (*Market Value Added/MVA*), juga *Balance Score Card / BSC*, Analisis *Capital Asset, Equity, Management, and Liquidity*(CAMEL).

Selain metode tersebut, terdapat metode *DuPont System* yang lebih sederhana, komprehensif, dan juga menggambarkan kinerja keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, peneliti ingin menggunakan teknik atau metode *DuPont System* dalam penelitian ini. Karena analisis ini meliputi unsur penjualan, aset yang dapat digunakan, dan laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, maka *DuPont System* merupakan metode yang digunakan untuk melihat dan menilai efektivitas operasi suatu perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Sri Gina Wulandari menganalisis kinerja keuangan yang melibatkan metode *DuPont System* pada bank-bank bisnis syariah di Indonesia termasuk Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah dan Bank Rakyat Indonesia Syariah pada periode 2011-2015. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia, Bank Bukopin Syariah, dan Bank Panin Dubai Syariah antara tahun 2011-2021.

Alasan memilih Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Bukopin dan Bank Panin Dubai Syariah yaitu karena:

1. Ketiga bank tersebut memiliki data laporan keuangan yang mudah didapat dan diakses.
2. Ketiga bank syariah tersebut sudah masuk dalam kriteria untuk dilakukan pengambilan data pada periode 2011-2021.
3. Penelitian terdahulu telah meneliti bank syariah milik BUMN yaitu bank BNI Syariah, BRI Syariah, dan BSM pada periode 2015-2019.

Berdasarkan gambaran dasar di atas, peneliti tertarik untuk mengarahkan pemeriksaan-pemeriksaan kinerja keuangan menggunakan strategi *DuPont System* pada tiga bank syariah di Indonesia termasuk Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Bukopin dan Bank Panin Dubai Syariah. Agar dapat menilai peningkatan presentasi kinerja keuangan ketiga bank tersebut. Manajemen masing-masing ketiga bank tersebut dapat segera mengambil tindakan korektif untuk mencegah perusahaan tersebut bangkrut, jika ditetapkan bahwa bank tersebut mengalami penurunan kinerja keuangan yang signifikan. Pada saat yang sama, hasil penelitian mengenai kondisi keuangan dapat dijadikan landasan pengambilan keputusan keuangan oleh pihak internal ketiga bank tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini akan mengambil judul **“Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2011-2021 Dengan Teknik *Dupont System*”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil perhitungan kinerja keuangan bank umum syariah pada periode 2011-2021 berdasarkan analisis *DuPont System* ?
2. Bagaimana perbandingan hasil perhitungan kinerja keuangan bank umum syariah periode 2011-2021 berdasarkan analisis *DuPont System* ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui hasil perhitungan kinerja keuangan bank umum syariah pada periode 2011-2021 berdasarkan analisis *DuPont System*.
- b. Untuk mengetahui perbandingan hasil perhitungan kinerja keuangan bank umum syariah periode 2011-2021 berdasarkan analisis *DuPont System*.

D. Signifikansi Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan pengetahuan dan referensi bagi pihak akademisi dalam mempelajari penilaian kinerja pada perbankan syariah dengan metode *DuPont System*.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pihak Praktisi

Penilaian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pembelajaran bagi pihak praktisi khususnya pada bagian manajemen peseroan untuk mengoptimalkan kinerja keuangan perbankan syariah.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk referensi dan sumber informasi apabila hendak melakukan penelitian lebih mendalam terhadap kinerja keuangan dengan metode *DuPont System*. Masyarakat juga akan mendapat manfaat dari perbandingan dan metode lain dalam penelitian serupa.

E. Definisi Operasional

Agar menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam mengartikan judul yang akan diteliti, maka dari itu penting untuk memaparkan batasan istilah dan penegasan judul sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah pemeriksaan suatu peristiwa (perbuatan, karangan, dsb.) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (Departemen Pendidikan, 2005, hlm. 43). Analisis yang dimaksud adalah gambaran laporan keuangan untuk mengetahui bagaimana penyajian kinerja

keuangan Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Bukopin, dan Bank Panin Dubai Syariah periode 2011-2021.

2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah analisis kinerja keuangan perusahaan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana aturan pelaksanaan keuangan yang telah diikuti dengan baik dan benar (Fahmi, 2014, hlm. 2). Kinerja keuangan yang dimaksud adalah kinerja keuangan Bank Panin Dubai Syariah, Bank Muamalat Indonesia, dan Bank Syariah Bukopin periode 2011-2021.

3. *DuPont System*

Menurut J. Fred Weston dan Fligene F. Bringham “Analisis *DuPont System* adalah analisis yang mencakup semua rasio aktivitas dan margin laba terhadap penjualan untuk menunjukkan bagaimana rasio ini dapat memengaruhi profitabilitas,”(Fitriyani, 2018, hlm. 40). Tujuan *DuPont System* disini adalah untuk mengevaluasi efektivitas kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Bukopin, dan Bank Panin Dubai Syariah dari tahun 2011 hingga tahun 2021.

4. Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usaha sesuai syariah dan dalam pelaksanaannya menawarkan jasa lalu lintas transaksi pembayaran. (Yumanita, 2005, hlm. 68). Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Bukopin, dan Bank Panin

Dubai Syariah merupakan bank umum syariah yang dianalisis dalam penelitian ini untuk tahun 2011-2021.

5. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan keadaan keuangan perusahaan saat ini atau selama periode tertentu. (Kasmir, 2015, hlm. 7). Penelitian ini didasarkan pada neraca dan laporan laba rugi dari Bank Panin Dubai Syariah, Bank Muamalat Indonesia, dan Bank Syariah Bukopin untuk tahun 2011 sampai dengan 2021.

F. Penelitian Terdahulu

Peneliti merujuk pada penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini. Peneliti memaparkan hasil penelusuran penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dipaparkan pada paragraf berikut.

Vita Ditya Wardani, (2016) dengan penelitian berjudul "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Periode 2011-2015 Dengan Teknik *DuPont System*". Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), dan Bank Syariah Mandiri (BSM) adalah tiga bank pemerintah yang akan menjadi fokus investigasi ini, yang bertujuan untuk mengontrol hasil dan membandingkan kinerja keuangan mereka. Berdasarkan kinerja keuangan ketiga bank yang menggunakan *DuPont System*, BSM memiliki kinerja keuangan yang paling baik, dengan rata-rata NPM 7,947%, ROI 0,830%, dan TATO 10,148%. Yang kedua diklaim oleh BMI, dan yang terakhir diisi oleh BMI yang memiliki

tipikal NPM paling rendah, pengembalian uang yang diinvestasikan, dan TATO kontras dengan bank yang telah dipertimbangkan.

Theresia Lesmana, (2013) dengan penelitian berjudul “Penilaian Kinerja Keuangan Lima Perusahaan Perbankan Terbesar Periode 2010-2012 Menggunakan *DuPont System*”. Penelitian ini menggunakan metode *DuPont* untuk mengukur kinerja keuangan lima perusahaan perbankan yang *go public* dan memiliki kapitalisasi pasar yang besar antara tahun 2010 dan 2012. Penelitiannya menunjukkan bahwa Bank Rakyat Indonesia paling baik dalam mengelola modal yang dimiliki agar menghasilkan uang. Secara umum, kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia dengan proporsi sudut Kerangka *DuPont* adalah yang terbaik karena memiliki ROE dan ROA tertinggi selama tiga tahun berturut-turut. Bank Focal Asia (BCA) berada di posisi runner up.

Sri Gina Wulanadari, (2021) dengan penelitian yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Periode 2015-2019 Dengan Menggunakan Metode *DuPont System*”. Kinerja keuangan tiga bank syariah di Indonesia dari tahun 2015 hingga 2019 menjadi fokus kajian ini. Ia menggunakan metode *DuPont System* untuk menghitung kinerja keuangan bank syariah di Indonesia tahun 2015 hingga 2019, melakukan riset di Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, dan Bank Mandiri Syariah. Dalam penelitian ini, Bank BNI Syariah berada di urutan pertama, diikuti oleh Bank Syariah Mandiri di urutan kedua, dan Bank BRI Syariah di urutan ketiga. Kinerja keuangan

diurutkan berdasarkan mereka yang memiliki proporsi kinerja keuangan tertinggi atau terbaik.

Penelitian ini berbeda dengan sebelumnya karena lebih fokus pada bank syariah swasta dibandingkan dengan bank syariah milik BUMN, sedangkan studi sebelumnya berfokus pada bank syariah milik BUMN. Periode observasi penelitian ini lebih panjang dan berlangsung dari 2011 hingga 2021.

G. Sistematika Penulisan

Berikut adalah penjelasan untuk membantu pembaca memahami sistematika penulisan penelitian ini dan mendeskripsikan isinya:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian tentang permasalahan mendasar yang diangkat dari penelitian, yaitu mengkaji penggunaan *DuPont System* untuk mengkaji penyajian laporan keuangan Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2011 sampai dengan tahun 2021. Masalah-masalah yang diangkat oleh penulis dalam penelitian ini akan dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah kemudian disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan oleh peneliti juga kegunaan penelitiannya. Selain penelitian sebelumnya, definisi operasional akan dikembangkan untuk membatasi istilah penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori tentang metode *DuPont System* untuk mengukur kinerja keuangan bank umum syariah, serta teori mengenai bank syariah, laporan keuangan, dan kinerja keuangan yang dibahas dalam bab ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan memberikan penjelasan tentang metode penelitian yang digunakan untuk menyusun penelitian ini. Metode-metode tersebut akan dipecah menjadi sub-bab yang disebut “Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian”, “Lokasi Penelitian”, “Metode Pengumpulan Data”, “Data Penelitian dan Sumber Data Penelitian”, “Teknik Pengolahan Data”, “Analisis Data, " dan "Langkah perhitungan menggunakan metode DuPont System Analysis."

BAB IV LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan perhitungan dan analisis kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2011-2021 dengan menggunakan metode *DuPont System* yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian untuk dapat menarik kesimpulan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merangkum temuan penelitian bab sebelumnya, memberikan solusi dan saran untuk masalah yang dihadapi, dan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian.